



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) (Lusiana & Julietta, 2020). Setelah usia kehamilan memasuki aterm, berlanjut ke proses persalinan yaitu proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai adanya penyulit (JNPK-KR, 2017)

Setelah seorang ibu melewati proses persalinan maka akan menuju ke masa nifas yaitu masa sesudah persalinan, masa perubahan, pemulihan, penyembuhan dan pengembalian alat-alat kandungan seperti sebelum hamil (Elisabeth, 2021). Bayi Baru Lahir (Neonatus) adalah bayi yang baru mengalami proses kehamilan, berusia 0-28 hari (Naomy Marie Tando,2018).. Setelah ibu melewati masa nifas sebaiknya menggunakan program KB. Keluarga Berencana (KB) adalah tindakan untuk merencanakan jumlah anak dengan mencegah kehamilan atau menjarangkan jarak kehamilan dengan memakai kontrasepsi (Bidan dan Dosen Kebidanan Indonesia 2018).

Pada tahun 2021 AKI Indonesia sebesar 7.389 per 100.000 KH. Berdasarkan penyebab, sebagian besar AKI pada tahun 2021 terkait perdarahan sebanyak 1.330 kasus, dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus. jumlah AKB pada tahun 2021 sebanyak 27.566 kematian balita, Menurut hasil pendataan keluarga tahun 2021 peserta KB di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 57,4%. (Kemenkes RI, 2021).



Pada tahun 2021, AKI Provinsi Jawa Timur mencapai 234,7 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan penyebab, sebagian besar AKI pada tahun 2021 terkait hipertensi dalam kehamilan sebesar 9,62% atau 123 kasus, dan perdarahan sebesar 9,38 % atau 872 orang. Sedangkan AKB sebanyak 3.598 balita meninggal (Dinkes Provinsi Jawa Timur 2021).

Di kabupaten Jombang pada tahun 2021 AKI sebesar 141,20 per 100.000 KH. Sedangkan untuk jumlah AKB sebanyak 167 bayi dari 18.200 KH. Atau sebesar 9,1 per 1.000 KH. Cakupan pertolongan persalinan sebesar 96,4%, dari total 19.110 orang. Cakupan Kunjungan Nifas (KF) mencapai 94,7%, pada 18.105 ibu nifas. Peserta KB aktif sebesar 173.657 pasangan (80,2%). Sedangkan peserta KB Pasca Persalinan sebesar 12.053 (60,3%) (Dinkes Jombang,2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan TPMB Siti Rofi'atun, S.,ST.Bd. Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang untuk bulan januari sampai desember 2021 didapatkan data cakupan K1 1495 orang dan K4 788 orang sedangkan jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan di TPMB sebanyak 345 orang, jumlah persalinan yang dirujuk sebanyak 110 orang. Dilanjutkan dengan cakupan kunjungan neonatal (KN) lengkap sebanyak 455 orang. Kemudian untuk cakupan peserta KB sebanyak 2565 orang, dengan KB Pil sebanyak 124 orang, KB IUD sebanyak 187 orang, KB suntik 1960 orang dan KB kondom sebanyak 30 orang, KB implant 264 orang. (TPMB Siti Rofi'atun)

Dari beberapa data diatas dapat disampaikan bahwa Penyebab tingginya AKI bisa disebabkan beberapa kasus seperti perdarahan dan hipertensi dalam kehamilan. Angka Kematian Ibu (AKI) yang tinggi bisa menunjukkan pentingnya peran tenaga kesehatan untuk meminimalkan hal tersebut. Penyebab tingginya AKB bisa disebabkan prematur peyakit/komplikasi terkait persalinan



(asfiksia atau kesulitan bernafas saat lahir, infeksi, kelainan kongenital dan lainnya).

Upaya untuk menurunkan angka kematian ibu adalah dengan cara melakukan ANC terpadu di puskesmas dan rutin memeriksakan kehamilannya di bidan. Melakukan pendampingan terhadap ibu hamil terutama yang memiliki resiko tinggi. Sebagai tenaga kesehatan juga berperan untuk membantu menurunkan angka kematian ibu dan mencegah komplikasi pasca partum dengan cara melakukan asuhan berkelanjutan atau secara *Continuity Of Care*.

Dari upaya penyusunan data diatas, penulis melakukan manajemen kebidanan sesuai dengan standart asuhan kebidanan dengan pendekatan *Continuity of Care* mulai dari kehamilan Trimester III sampai dengan nifas dan KB Pada Ny. N di TPMB Siti Rofi'atun, S.,ST.Bd. Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada tahun 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana melaksanakan manajemen kebidanan sesuai dengan standart asuhan kebidanan dengan pendekatan *Continuity of Care* mulai dari kehamilan Trimester III sampai dengan nifas dan KB Pada Ny.N di TPMB Siti Rofi'atun, S.,ST.Bd. Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada tahun 2023?

1.3 Tujuan

1.1.1 Tujuan Umum

Dapat melaksanakan manajemen asuhan Kebidanan sesuai dengan standar dengan pendekatan *Continuity Of Care* pada masa Kehamilan mulai Trimester III sampai dengan Nifas dan KB Pada Ny. N Di TPMB Siti Rofi'atun, S.ST.Bd, Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto pada tahun 2023.



1.1.2 Tujuan Khusus

- 1.1.2.1 Melakukan pengkajian data, baik data subjektif maupun data objektif mulai Kehamilan Trimester III sampai dengan Nifas dan KB Pada Ny. N Di TPMB Siti Rofi'atun, S.ST. Bd, Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto pada tahun 2023.
- 1.1.2.2 Menyusun Diagnosa dan atau masalah kebidanan sesuai dengan prioritas mulai Kehamilan Trimester III sampai dengan Nifas dan KB Ny. N Di TPMB Siti Rofi'atun, S.ST. Bd, Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto pada tahun 2023.
- 1.1.2.3 Merencanakan asuhan kebidanan secara kontinyu dan berkesinambungan mulai Kehamilan Trimester III sampai dengan Nifas dan KB Pada Ny. N Di TPMB Siti Rofi'atun, S.ST. Bd, Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto pada tahun 2023.
- 1.1.2.4 Melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinyu dan berkesinambungan mulai Kehamilan Trimester III sampai dengan Nifas dan KB Pada Ny. N Di TPMB Siti Rofi'atun, S.ST. Bd, Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto pada tahun 2023.
- 1.1.2.5 Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan Kehamilan mulai Trimester III sampai dengan Nifas dan KB Pada Ny. N Di TPMB Siti Rofi'atun, S.ST. Bd, Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto pada tahun 2023.
- 1.1.2.6 Mendokumentasikan asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP yang telah dilaksanakan mulai Kehamilan Trimester III sampai dengan Nifas dan KB Pada Ny. N Di TPMB Siti Rofi'atun, S.ST. Bd, Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto pada tahun 2023.



1.4 Ruang Lingkup (Sasaran, Tempat dan Waktu)

1.4.1 Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan pada Ibu Hamil TM.III, Bersalin, Nifas, Neonatus dan KB (Keluarga Berencana)

1.4.2 Tempat

Ny. N Di TPMB Siti Rofi'atun, S.ST. Bd, Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto

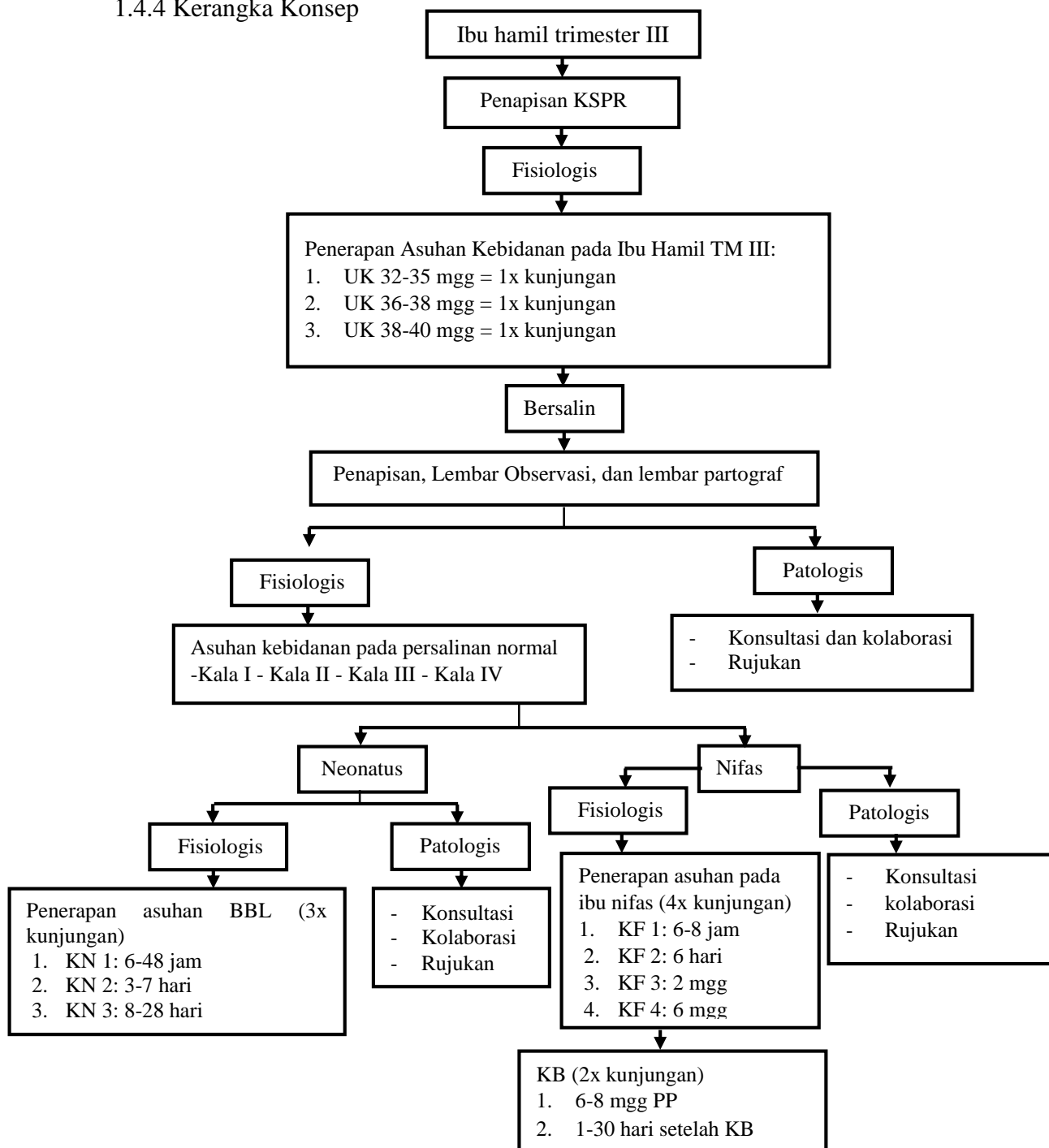
1.4.3 Waktu

Waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan Asuhan Kebidanan Continuity of Care adalah pembuatan proposal yang dimulai bulan November 2022 sampai dengan pemberian asuhan kebidanan berakhir. Dengan frekuensi pemberian asuhan yang dilakukan sebanyak 13 kali dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jadwal Kunjungan Asuhan(Contiunity Of Care)

Asuhan	Kunjungan	Keterangan	Waktu
Saat Hamil Trimester III	3x kunjungan	1. Rentang UK 32-35 minggu 2. Rentang UK 36-38 minggu 3. Rentang UK 38-40 minggu	Januari 2023 Februari 2023 Februari 2023
Saat Bersalin	1x kunjungan	Kala I-IV	Februari 2023
Saat Nifas	4x kunjungan	1. 6-8 jam 2. 6 hari 3. 2 minggu 4. 6-8 minggu	Februari 2023 Februari 2023 Maret 2023 Maret 2023
Neonatus	3x kunjungan	1. 6-48 jam 2. 3-7 hari 3. 8-28 hari	Februari 2023 Februari 2023 Maret 2023
KB	2x kunjungan	1. 6-8 minggu PP 2. 1-30 hari setelah kunjungan KB 1	April 2023 Mei 2023

1.4.4 Kerangka Konsep



Gambar 1.1 Kerangka Konsep





1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Bagi Lahan (Bidan)

Dari hasil penulisan ini dapat memberikan masukan terhadap tenaga kesehatan untuk lebih mempertahankan dan meningkatkan Asuhan Kebidanan pada Ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus dan KB.

1.5.2 Bagi Institusi Pendidikan

Berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, sebagai tambahan pengetahuan, informasi, serta sebagai bahan masukan institusi pendidikan dalam penerapan proses manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus dan KB.

1.5.3 Bagi Penulis

Penulis dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman secara langsung sekaligus bisa menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan, serta bisa membedakan adanya kesenjangan antara lahan dan teori dalam penerapan proses manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus dan KB.